



p-ISSN 2620-5866



liabilities@umsu.ac.id

Dapat diakses di:
jurnal.umsu.ac.id/index.php/liab

LIABILITIES

(Jurnal Pendidikan Akuntansi)

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE*

Miranda Cynthia Ananda^{1*}, Yani Suryani²

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan, Indonesia

mirandacynthia2004@gmail.com

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Keputusan mengenai struktur modal berdampak langsung pada risiko dan keuntungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal. Dengan teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model dan uji residual menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Secara parsial terdapat pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal. Hasil uji residual menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan juga tidak mampu memoderasi hubungan Likuiditas terhadap struktur modal.

ABSTRACT (In English)

Decisions regarding capital structure have a direct impact on the company's risk and profit. This study aims to analyze the influence of factors on Capital Structure in *Property* and *Real Estate* companies listed on the IDX in 2019-2023. This study uses a causal associative quantitative method. With data analysis techniques including descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, model feasibility tests and residual tests using SPSS version 26. The results of this study indicate that partially there is an influence of Profitability on Capital Structure. Partially there is an influence of Liquidity on capital structure. The results of the residual test indicate that Company Size is unable to moderate the relationship between Profitability and Capital Structure. Company Size is also unable to moderate the relationship between Liquidity and capital structure.

Kata Kunci :

Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Keywords :

Liquidity, Profitability, Capital Structure, Company Size

PENDAHULUAN

Keputusan tentang struktur modal memengaruhi risiko dan keuntungan bisnis. Untuk mencapai tujuan mereka, perusahaan harus mengambil tindakan strategis untuk mengimbangi kebutuhan operasional dengan stabilitas keuangan (Dewi & Fachrurrozie, 2021). Menurut (Abdul Kabeer & Rafique, 2018), struktur modal adalah cara bisnis membiayai operasinya dengan menggunakan dua sumber dana umum: utang dan ekuitas. Perusahaan yang bergerak dalam pemeliharaan dan pengelolaan bangunan dan tanah yang dimiliki termasuk dalam sektor properti dan real estate, yang merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara (Putra & Oktavianto, 2024). Bisnis ini dikenal memiliki karakteristik yang cepat berubah, persaingan yang ketat, persisten, dan kompleks (Anggraini et al., 2023). Ini terus mendorong perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan mereka untuk memperluas kegiatan operasional mereka. Perusahaan harus menggunakan strategi pendanaan yang tepat untuk menentukan struktur modal yang



p-ISSN 2620-5866



liabilities@umsu.ac.id

Dapat diakses di:
jurnal.umsu.ac.id/index.php/liab

LIABILITIES

(Jurnal Pendidikan Akuntansi)

Program Studi
Pendidikan Akuntansi

paling optimal, yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan modal yang ideal dengan memperhitungkan biaya modal yang muncul. Semakin optimal struktur modal suatu perusahaan, biaya modal yang muncul akan lebih rendah (Rosyid & Daffa, 2022).

Setiawan (2020) menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan anggota Real Estate Indonesia (REI) saat ini sangat bergantung pada dana dari perbankan atau pihak eksternal untuk memperoleh modal. Salah satu kebijakan keuangan yang berkaitan dengan struktur modal adalah besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya. Lima perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini memiliki nilai DER di atas rata-rata industri sebesar 90%. PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) memiliki nilai DER sebesar 159% pada tahun 2019, tetapi naik menjadi 174% pada tahun 2020. PT Bumi Citra Permai Tbk. (BCIP) memiliki nilai DER sebesar 104%, dan PT Ciputra Development Tbk. Pada tahun 2022, PT CTRA memiliki nilai DER 125%, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) memiliki nilai DER 102%, dan PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. (URBN) memiliki nilai DER 111%. Pengeluaran modal sendiri berkorelasi negatif dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) (Selawati et al., 2022). Menyeimbangkan modal sendiri dengan modal luar adalah tujuan teori *trade off*, menurut Myers (1984). Apabila manfaat penggunaan utang masih besar, maka utang akan ditambah; jika penggunaan utang menimbulkan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi, maka utang tidak lagi ideal untuk ditambah.

Selain kelima perusahaan tersebut, lima perusahaan lain memiliki nilai DER di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2021, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) memiliki nilai DER sebesar 14%; PT Roda Vivatex Tbk. (RDTX) memiliki nilai DER sebesar 9%; PT Repower Asia Indonesia Tbk. (REAL) memiliki nilai DER sebesar 1%; PT Metropolitan Kentjana Tbk. (MKPI) memiliki nilai DER sebesar 22% pada tahun 2023; dan PT Suryamas Dutamakmur Tbk. (SMDM) memiliki nilai DER sebesar 16% pada tahun yang sama. Berdasarkan teori struktur modal, penelitian Rumpun et al., (2024) menyatakan menurut teori *pecking order*, perusahaan lebih cenderung memprioritaskan laba ditahan, utang, dan penerbitan saham sebagai opsi terakhir.

Jika suatu perusahaan memiliki perimbangan struktur modal yang buruk, yang berarti utang yang sangat besar, itu akan sangat membebani perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi struktur modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu (Widagdo & Sa'diyah, 2021). Hasil temuan Gatiningtyas & Unggul (2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki dampak pada struktur modal. Akan tetapi, menurut Vionita et al., (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap struktur modal. Faktor dalam bentuk struktur modal selanjutnya adalah likuiditas, jika perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan, perusahaan dapat lebih efektif mentransformasikan aset lancarnya menjadi kebutuhan perusahaan (Tamba & Purwanto, 2021). Dari hasil temuan yang dilakukan Nursyahbani & Sukarno (2023) menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak pada struktur modal. Sedangkan Wilhemma & Durya (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berdampak pada struktur modal.

Ukuran perusahaan dipakai sebagai variabel moderasi karena ukuran perusahaan mempengaruhi hasil laba dan jenis pengendalian yang diterapkan. Ukuran perusahaan yang besar memerlukan modal yang cukup besar untuk menunjang operasionalnya, dan mungkin akan mencari pendanaan eksternal jika dana internal tidak mencukupi (Cahyani & Nyale, 2022). Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan sejauh ini, temuannya tidak konsisten. Profitabilitas dan likuiditas merupakan dua dari sekian banyak variabel yang diteliti dalam penelitian ini untuk menguji struktur modal. Penelitian ini adalah versi terbaru dari peneliti terdahulu Utami & Widati (2022) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal". Ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian sebelumnya, subjek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Sekarang, subjek penelitian adalah perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2023. Mengenai faktor-faktor struktur modal yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Terdapat *research gap* dari penelitian yang telah dilakukan tersebut.

Karena hasil penelitian yang berbeda-beda masih ada, jelas bahwa komponen yang mempengaruhi struktur modal masih menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian ulang tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal, serta pengaruh ukuran

perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORITIS

Trade Off Theory

Menurut Myers (1984), tujuan dari teori *trade off* adalah untuk mencapai keseimbangan antara modal sendiri dan modal luar. Apabila manfaat penggunaan utang masih besar, maka utang akan ditambah; jika penggunaan utang menimbulkan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi, maka utang tidak lagi ideal untuk ditambah. Pasar keuangan yang berkembang cenderung menyesuaikan target rasio utang jangka panjang.

Pecking Order Theory

Namun, menurut teori *pecking order*, pendanaan didasarkan pada urutan preferensi dengan risiko terkecil: laba ditahan, utang, dan penerbitan ekuitas (Myers, 1984). Teori ini lebih mengutamakan sumber dana internal. Penggunaan dana internal lebih disukai oleh bisnis yang mampu menghasilkan keuntungan. Yusuf Aripnanadja et al., (2022) menjelaskan utang, sumber daya keuangan eksternal, menimbulkan beban bunga atas utang.

Struktur Modal

Halomoan (2024) mengatakan bahwa konsep struktur modal sangat penting untuk dipahami karena terkait dengan biaya modal dan risiko yang pasti mempengaruhi keuntungan perusahaan. Perusahaan memiliki dua kategori utama sumber pendanaan: modal eksternal (utang) dan modal internal (ekuitas). Rasio utang terhadap ekuitas atau ekuitas biasanya digunakan untuk menunjukkan struktur modal perusahaan. Operasi bisnis, pengeluaran modal, akuisisi, dan investasi lainnya didanai dengan ekuitas dan utang.

Profitabilitas

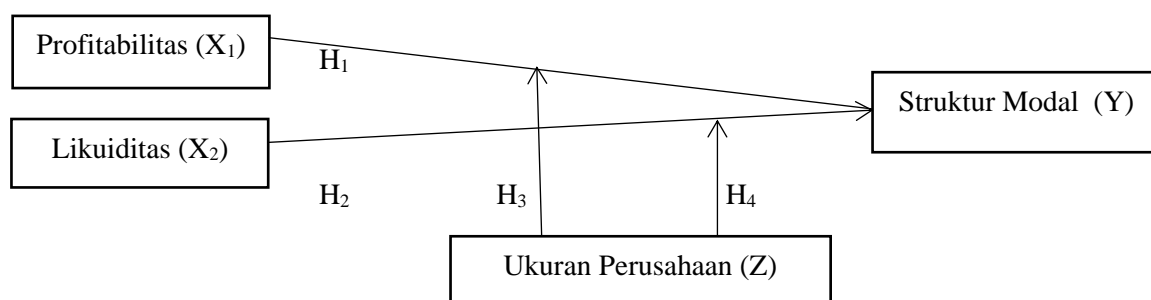
Rasio profitabilitas ini menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan, menurut Murhadi (2015). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang digunakan digambarkan oleh rasio yang dikenal sebagai *Return on Asset* (ROA). Dengan mengetahui rasio ini, dapat dinilai apakah bisnis ini menggunakan aktivasinya dengan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan aktivasinya untuk menghasilkan pendapatan.

Likuiditas

Murhadi (2015) menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar, atau *Current Ratio*, adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Ukuran Perusahaan

Penelitian Nurhayadi et al., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan pengukuran yang berasal dari total aset, dengan melihat pengukuran tersebut dapat menggambarkan kecil ataupun besarnya usaha perusahaan dan dapat membuktikan kekayaan perusahaan. Aslah (2020) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan, karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar.



Sumber : data olahan peneliti, 2025

Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Rumusan Hipotesis Penelitian

Profitabilitas Terhadap Struktur Modal



Karena laba bersih yang diterima perusahaan dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa menggunakan utang, perusahaan cenderung mengurangi utang dalam struktur modalnya. Dengan kata lain, semakin kecil laba bersih yang diterima perusahaan, semakin banyak utang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan. Teori *pecking order* menyatakan bahwa, ketika suatu perusahaan memprioritaskan sumber pendanaan yang berasal dari pembiayaan internal, laba operasinya disimpan (Dewi Anggita & Sugeng Priyanto, 2022). Ini karena perusahaan lebih suka menggunakan dana internal daripada eksternal karena dianggap lebih aman dan dapat mengurangi biaya modal.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa organisasi memiliki sumber dana internal yang cukup besar. Oleh karena itu, sumber dana internal ini akan lebih sering digunakan untuk membiayai investasi yang diinginkan sebelum mereka menggunakan utang untuk membayar biaya dari luar organisasi. Selain itu, sumber dana internal ini akan cukup untuk melunasi utang yang dipinjamkannya, yang akan mengurangi struktur modal organisasi (Alifedrin et al., 2023). Menurut teori *pecking order*, perusahaan akan lebih cenderung menggunakan pendanaan internal untuk memenuhi biaya operasionalnya (Ardiansyah & Srimindarti, 2018).

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan *pecking order theory*, yang menjelaskan bahwa bisnis dengan profitabilitas tinggi lebih suka menggunakan modal sendiri, atau laba ditahan, daripada utang. Jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan itu. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki aset yang lebih banyak, yang dapat digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba yang tinggi. (Cahyani & Nyale, 2022). Profitabilitas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan dana internal untuk mendanai semua kegiatan operasionalnya.

H3 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Menurut Cahyani & Nyale, (2022), dalam suatu entitas, biaya yang diperlukan oleh perusahaan akan meningkat seiring dengan ukuran perusahaan. Ini karena perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi memiliki kesempatan untuk mendapatkan dukungan keuangan atau dana dari pihak luar (kreditur). Selain itu, jika variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara likuiditas dan struktur modal, kondisi ini akan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dukungan keuangan atau dana dari pihak luar.

H5 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini berfokus pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan. SPSS versi 26 digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
Populasi Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>		92
1	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2019-2023.	(31)
2	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2019-2023	(8)
3	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak mendapatkan laba selama periode 2019-2023	(36)
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria		(75)
Sisa sampel perusahaan		17
Tahun pengamatan		5
Total Sampel Penelitian (17 x 5 tahun)		85

Sumber : data olahan peneliti, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN



Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	85	.1996	.0001	.1997	.048794	.0426300
Likuiditas (CR)	85	307.9157	.8747	308.7904	10.661036	39.4768281
Struktur Modal (DER)	85	1.7408	.0023	1.7431	.577602	.4111601
Ukuran Perusahaan	85	5.2454	26.5877	31.8331	29.517039	1.3462128
Valid N (listwise)	85					

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Berdasarkan tabel pengujian statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata *Return on Assets* (ROA) perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun yang diamati adalah sebesar 0.048794, dengan standar deviasi sebesar 0.0426300. Nilai ROA tertinggi diketahui sebesar 0.1997, sedangkan nilai terendahnya adalah 0.0001. Range dari ROA dari hasil pengujian sebesar 0.1996. Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada tahun yang diamati adalah sebesar 10.661036, dengan standar deviasi sebesar 39.4768281. Nilai CR tertinggi diketahui sebesar 308.7904, sedangkan nilai terendahnya adalah 0.8747. Range dari CR dari hasil pengujian sebesar 307.9157. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun yang diamati adalah sebesar 0.577602, dengan standar deviasi sebesar 0.4111601. Nilai DER tertinggi diketahui sebesar 1.7431, sedangkan nilai terendahnya adalah 0.0023. Range dari DER dari hasil pengujian sebesar 1.7408. Nilai rata-rata dari Ukuran Perusahaan pada tahun yang diamati adalah sebesar 29.517039, dengan standar deviasi sebesar 1.3462128. Nilai Ukuran Perusahaan tertinggi diketahui sebesar 31.8331, sedangkan nilai terendahnya adalah 26.5877. Range dari Ukuran Perusahaan dari hasil pengujian sebesar 5.2454.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Berdasarkan tabel uji normalitas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,008 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, harus dilakukan metode *outlier*. Tujuan dari *outlier* ini adalah untuk mengeliminasi data yang tidak berdistribusi normal atau data dengan nilai yang ekstrim. Transformasi data pada penelitian ini menggunakan bentuk SQRT (x) atau akar kuadrat. Hasil uji *outlier* menunjukkan 11 data yang tidak normal pada beberapa data di variabel independen yang digunakan pada penelitian, kemudian mengeliminasinya hingga tersisa menjadi 74 data dari 85 data uji penelitian. Setelah pengujian kedua diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari pengujian normalitas setelah *outlier* adalah 0,200. Dimana nilai dari pengujian ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dan grafik histogram dengan bentuk kurva yang simetris dan tidak terjadi kemiringan. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28971852
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.077
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolonieritas adalah untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Dijelaskan bahwa nilai VIF setiap model dalam penelitan lebih kecil atau di bawah 10 ($VIF < 10$), dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (toleransi $> 0,10$). Ini



menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dalam data penelitian, dan tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.345	.878		-2.672	.009		
	Profitabilitas	8.695	1.233	-.647	-7.050	.000	.920	1.087
	Likuiditas	-.038	.026	-.134	-1.491	.141	.967	1.034
	Ukuran Perusahaan	.117	.030	.354	3.940	.000	.960	1.042

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linear. Dari hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson adalah 1.797. Dengan taraf signifikansi 5% dan variabel bebas (k) = 5 dan banyaknya sampel penelitian (n) = 74, diperoleh $dl = 1,5112$ dan $du = 1,7383$. Dalam uji autokorelasi, Ghozali (2021) menyatakan bahwa ketika $du < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif, sehingga keputusan ditolak. Nilai DW dalam penelitian ini berada di antara $1,738 < 1,797 < 2,261$. Ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.434	.29800	1.797

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa signifikansi dari setiap model memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.062	.862		3.551	.001
	Profitabilitas	-1.344	1.212	-.128	-1.109	.271
	Likuiditas	-.023	.025	-.105	-.933	.354
	Ukuran Perusahaan	-.085	.029	-.331	-2.938	.155

a. Dependent Variable: Abs_res2

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini diketahui sebagai berikut :



$$Y = 1.152 - 7.992 X_1 - 0.061 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh ialah sebesar 1,155 akan dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 1,152.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 Profitabilitas diketahui bernilai negatif (-) sebesar 7,992. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X1 Profitabilitas meningkat, maka variabel Y yaitu Struktur Modal akan menurun sebesar 7,992.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 Likuiditas bernilai negatif (-) sebesar 0,061. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X2 Likuiditas meningkat, maka variabel Y yaitu Struktur Modal akan menurun sebesar 0,061.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.152	.104		11.115	.000
	Profitabilitas (ROA)	-7.992	1.275	-.595	-6.269	.000
	Likuiditas (CR)	-.061	.027	-.217	-2.283	.025

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari tabel model kesimpulan, kita dapat menemukan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,352. Jadi, variabel independen penelitian ini mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (bersama-sama) sebesar 35,2%. Faktor lain di luar model menyumbang 64,8% sisa.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.608 ^a	.370	.352	.3187700	

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji F

Dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Nilai F hitung sebesar 20,825. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi sebagai variabel dependen. Sebaliknya, kita dapat mengatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi struktur modal secara keseluruhan.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.232	2	2.116	20.825	.000 ^b
	Residual	7.215	71	.102		
	Total	11.447	73			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

b. Predictors: (Constant), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Uji t

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.152	.104		11.115	.000
	Profitabilitas (ROA)	-7.992	1.275	-.595	-6.269	.000
	Likuiditas (CR)	-.061	.027	-.217	-2.283	.025

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memengaruhi struktur modal, dengan nilai signifikansi *Return on Assets* (ROA) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 6.269 lebih besar dari t tabel sebesar 1.994. Dengan demikian, H1 menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal secara signifikan.

Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar $0.025 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 2.283 lebih besar daripada t tabel sebesar 1.994. Dengan demikian, H2 menyatakan bahwa pengaruh likuiditas terhadap struktur modal adalah benar.

Uji Residual**Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil dari tabel koefisien 12, diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar $0.001 < 0.05$ atau signifikan, dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.605 atau positif. Diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini tidak memenuhi salah satu syarat uji moderasi, sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal.

Tabel 11. Hasil Persamaan 2 Uji Residual

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	29.438	.256		114.934	.000
	Profitabilitas (ROA)	6.345	4.751	.155	1.336	.186

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Tabel 12. Hasil Persamaan 3 Uji Residual

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.630	.125		5.036	.000
	Struktur Modal (DER)	.605	.169	.389	3.586	.001

a. Dependent Variable: AbresX1

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil dari tabel koefisien 14, diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar $0.001 < 0.05$ atau signifikan, dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.599 atau positif. Diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini tidak memenuhi salah satu syarat uji moderasi, sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap struktur modal.



Tabel 13. Hasil Persamaan 4 Uji Residual Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.727	.304		97.651	.000
	Likuiditas (CR)	.000	.102	-.001	-.005	.996

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Tabel 14. Hasil Persamaan 5 Uji Residual Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.639	.130		4.931	.000
	Struktur Modal (DER)	.599	.175	.374	3.421	.001

a. Dependent Variable: AbresX2

Sumber : data olahan peneliti, 2025

Pembahasan

Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut hasil analisis regresi, variabel profitabilitas memengaruhi struktur modal secara parsial. Dengan kata lain, **hipotesis 1 dapat diterima**, yang menyatakan bahwa peningkatan tingkat profitabilitas bisnis akan menyebabkan penurunan struktur modal pada utang. Perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi memiliki dana internal yang cukup, dan karena laba besar yang dapat digunakan sebagai sumber dana, mereka cenderung memakai utang sedikit. Menurut teori *pecking order*, pendanaan didasarkan pada urutan preferensi dengan risiko terkecil: laba ditahan, utang, dan penerbitan ekuitas (Myers, 1984). Menurut teori ini, perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan lebih sedikit bergantung pada dana yang berasal dari utang. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Rumpun et al., (2024) dan Dewi Anggita & Sugeng Priyanto (2022). Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslah (2020) dan Fathiya Luthfita et al., (2022).

Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis regresi menunjukkan secara parsial bahwa variabel kedua dalam penelitian ini berdampak negatif pada struktur modal perusahaan properti dan real estate. Dengan kata lain, **hipotesis 2 diakui**. Jika sebuah bisnis memiliki likuiditas yang tinggi, maka ia memiliki dana internal yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang berarti bahwa jumlah utang yang dimilikinya akan berkurang. Teori *pecking order*, yang menjelaskan kecenderungan perusahaan untuk menggunakan dana internal daripada sumber pendanaan eksternal, mendukung pernyataan ini. Ini karena bisnis dengan tingkat likuiditas tinggi dapat mengelola aset lancar mereka dengan baik, menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan sebagai dana. Oleh karena itu, bisnis tidak bergantung pada dana dari sumber eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggita & Sugeng Priyanto (2022), Aslah (2020), dan Putra Erisa & Deliza Henny (2023). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiya Luthfita et al., (2022) dan Wilhemma & Durya (2022).

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji residual menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan struktur modal. Artinya, **hipotesis 3 ditolak**. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kekuatan atau kelemahan hubungan antara profitabilitas dan struktur modal. Karena ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja finansial secara langsung, besar atau kecil tidak mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap struktur modal. Profitabilitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, dan struktur modal adalah rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Banyak faktor kompleks dapat memengaruhi hal itu. Kondisi pasar, persaingan industri, regulasi pemerintah, dan manajemen keuangan yang efektif adalah beberapa dari faktor-faktor ini, yang tidak selalu terkait dengan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, lebih dari ukuran bisnis itu sendiri, keberhasilan mencapai profitabilitas yang tinggi dipengaruhi oleh strategi keuangan



p-ISSN 2620-5866



liabilities@umsu.ac.id

Dapat diakses di:
jurnal.umsu.ac.id/index.php/liab

LIABILITIES

(Jurnal Pendidikan Akuntansi)

Program Studi
Pendidikan Akuntansi

yang tepat dan manajemen yang efisien Putra Erisa & Deliza Henny (2023). Meskipun perusahaan besar mungkin memiliki akses ke lebih banyak sumber daya dan pasar, serta lebih fleksibilitas dalam pengelolaan utang, hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal tetap stabil tanpa memperhatikan ukuran perusahaan Prasasti & Amin (2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Fachrurrozie (2021), Putra Erisa & Deliza Henny (2023). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman et al., (2024) dan Nasar & Krisnando (2020).

Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Uji residual menunjukkan bahwa faktor ukuran organisasi tidak dapat mengendalikan hubungan antara likuiditas dan struktur modal. Dengan kata lain, **hipotesis 4 tidak dapat diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas sendiri lebih menunjukkan kebijakan manajemen keuangan jangka pendek dan efisiensi pengelolaan kas daripada ukuran perusahaan. Oleh karena itu, bisnis besar tidak selalu memiliki likuiditas yang tinggi. Pengaruh likuiditas terhadap keputusan penggunaan utang tetap sama, meskipun perusahaan besar dapat memperoleh utang dengan lebih mudah. Artinya, bisnis mungkin tidak akan langsung memilih untuk mendapatkan pendanaan dari luar untuk membiayai operasionalnya. Karena efek likuiditas terhadap struktur modal konsisten di semua skala perusahaan, perusahaan akan lebih mendahului pendanaan yang lebih aman, yaitu laba dari dalam perusahaan. Jika dana internal cukup untuk membiayai biaya operasional, tingkat likuiditas yang tinggi akan tetap menjadi sumber pendanaan dari dalam perusahaan Prasasti & Amin (2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Fachrurrozie (2021) dan Prasasti & Amin (2024). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Suwanti (2022), Putra Erisa & Deliza Henny (2023)

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi yang dilakukan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat dibuat. Nilai signifikansi *Return on Assets* (ROA) secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memengaruhi struktur modal perusahaan *property* dan *real estate* secara signifikan, dan nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas memengaruhi struktur modal perusahaan. Uji residual menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal. Uji residual juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap struktur modal.

REFERENSI

- Abdul Kabeer, M., & Rafique, S. (2018). The Determinants of Capital Structure: Evidence from Pakistani Manufacturing Companies. *Journal of Banking and Finance Management*, 1(3), 1–16. <https://doi.org/10.22259/2642-9144.0103001>
- Alifedrin, G.A. & Firmansyah, E.A. 2023. Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR. Cetakan Pertama. Bandung : Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Anggraini, D., Warsono, & Sa'diyah, C. (2023). Analysis of Factors Influencing Capital Structure in Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(03), 196–206. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i03.29373>
- Ardiansyah, F. D. S., & Srimindarti, C. (2018). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2012–2016. *Prosiding SENDI_U 2018*, 978–979.
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.43>
- Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675–2686. <https://doi.org/10.54371/jhip.v5i7.748>
- Dewi Anggita, & Sugeng Priyanto. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 387–393.



- <https://doi.org/10.55606/jaemb.v2i3.668>
- Dewi, C. R., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32–38. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i1.44516>
- Fathiya Luthfita, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 131–147. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.152>
- Gatiningtyas, A., & Unggul, U. E. (2023). *Pengaruh Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan*. 02, 18–32.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Cetakan Kesepuluh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halomoan, A. (2024). *Corporate Finance : Strategi Sukses Mengelola Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Revisi-Cet. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Mukaromah, D. U., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.
- Murhadi. W. R. (2015). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. 39(3), 575–592.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. http://repository.stei.ac.id/1215/1/11160000031_ARTIKEL INDONESIA_2020.pdf
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.9897>
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal EMA*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.319>
- Prasasti, H., & Amin, M. N. (2024). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 455–467. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.377>
- Putra Erisa, R. F., & Deliza Henny. (2023). Pengaruh Growth of Sales, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1319–1328. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16136>
- Putra, I. L & Teddy Oktavianto (2024). *Akuntansi Bisnis Properti Real Estate*. Cetakan Pertama. Jawa Barat : Pahin Media Kreasi.
- Rachman, R. P. A., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2024). Dimensions Of Capital Structure In Property And Real Estate Companies With Company Size As A Moderating Variable. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4184–4197.
- Rosyid Rosyid, & Daffa Harsasalam. (2022). Sales Growth, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i3.421>
- Rumpun, J., Juli, N., Azhar, S. W., & Manurung, A. H. (2024). *Determinan Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 - 2023 Grafik Pertumbuhan Perusahaan*. 1(3), 688–698.
- Selawati, Jhoansyah, D., & Z, F. M. (2022). Dampak Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1867–1878. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Setiawan,S.R. (2020). Pengusaha Didorong Cari Permodalan di Pasar Modal. Kompas.com.<https://money.kompas.com/read/2020/02/27/203723926/pengusaha-properti-didorong-cari-permodalan-di-pasar-modal>.
- Tamba, C. A. O., & Purwanto, P. (2021). Determinants of Capital Structure Using Profitability as Moderating in



- Indonesia's Property and Real Estate Firms. *Emerging Markets : Business and Management Studies Journal*, 8(2), 73–88. <https://doi.org/10.33555/embm.v8i2.175>
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Kepemilikan. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885–893.
- Vionita, M., Ts, K. H., & Siti, N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Investasi*, 6(1), 8–15.
- Wilhemma, A., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal(Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Accounting Cycle Journal Universitas Dian Nuswantoro*, 3(1), 60–73. <http://202.158.17.148/index.php/ACJ/article/view/249>
- Yusuf Aripnanadja, A., Sahar, S., Bisnis, F., Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I., & Timur, J. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4).